

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3268593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Risa Yunita
NIM : 1401451616
Judul : "PENYESUAIAN DIRI ISTRI YANG TINGGAL BERSAMA IBU MERTUA DI DESA KERANG DAYO KABUPATEN PASER"

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Ami, M. Fli.
2. Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	12/07/2020	- 1 Paragraf minimal 3 kalimat - Dalam definisi operasional maksimal 2 teori - penulisan kutipan tata tulis buku karya ilmiah buku panduan	
2.	29/12/2020	Bab 1, bab 2, bab 3, hari Kamis harus selesai	
3.	31/12/2020	Perbaiki footnote	
4.	10/03/2021	Bab I > Dalam latar belakang harus ada footnote wawancara dan alasan yang ilmiah. > Dalam penelitian terdahulu yang dibahas persamaannya terlebih dahulu, kemudian perbedaan. Bab II > Sebelum masuk ke point baru, harus disimpulkan dulu point sebelumnya. > Dalam 5 faktor yang melatarbelakangi penyesuaian diri, tambah kalimat "ketima faktor dari Schniders ini yang akan menjadi" > Cari buku tentang mertua Bab III > Dalam point observasi dan wawancara, masukkan apa yang ingin dicari dalam hal tersebut. > Bab III sampai wawancara dulu.	

Banjarmasin,
Ketua Jurusan Psikologi Islam

Yulia Hairina
NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A Yani Km. 4.6 Banjarmasin Kode Pos 70236 Telp. (0511) 3266692

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Risa Yunita
NIM : 1401451616
Judul : "PENYESUAIAN DIRI ISTRI YANG TINGGAL BERSAMA IBU MERTUA DI DESA KERANG DAYO KABUPATEN PASER"

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Arni, M. Fil. I
2. Ghanty Komalasari, M. Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
5	04/05/21	Pj sama Pak Mubarak dan Pak Mus	
6	20/05/21	Laporan hasil lanjut bab 4	
7	10/11/21	Acc Bab 4 dan 5	

Banjarmasin, Islam
Ketua Jurusan Psikologi Islam

Yulia Hairina
NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3296593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Risa Yunita
N I M : 1401451616
Judul : "PENYESUAIAN DIRI ISTRI YANG TINGGAL BERSAMA IBO
MERTUA DI DESA KERANG DAYO KABUPATEN PASER"

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Ami, M. Fil. I
2. Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	08/03/2021	> penulisan Allah (swt) → huruf kecil > Rumusan masalah jadi 2.	
	26/03/2021	> Penulisan ada huruf yang ketinggalan > Metode penelitian bisa di buat populasi dan sampel > lanjut Bab 4	
	03/05/2021	> Eviden wawancara gali sedalam-dalamnya, tapi ada pertanyaan - pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan rumusan masalah.	
	17/07/2021	> penulisan dibetulkan → Halaman 3 > Banyak penulisan tidak sesuai EYD > Sambil kerjakan Bab 5	
	28/11/2021	> Acc Bab 4 dan 5	

Banjarmasin,
Ketua Jurusan Psikologi Islam

Yulia Hairina
NIP. 198403182011012009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, MA

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Risa Yunita

NIM : 1401451616

Judul Penelitian : Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal bersama Ibu Mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser

Objek Penilaian : Guide Wawancara dan Observasi

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 03 Juni 2021

Profesional <

(Mubarak, MA.)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Risa Yunita

NIM : 1401451616

A. Kondisi Fisik

Kondisi fisik disini tidak hanya berkaitan dengan penyakit, bisa jadi berkaitan dengan hal kebugaran jasmani seperti otot, daya tahan tubuh dan lain-lain. Selain itu kaitannya dengan kesegaran gerak seperti kelincahan, kecepatan, keseimbangan.

B. Perkembangan dan Kematangan

Bagaimana pandangan Anda dengan tinggal serumah dengan Ibu mertua?
"Pertanyaan ambigu"

C. Faktor Psikologis

Apakah Anda merasa terisolasi dengan keadaan sekarang tinggal bersama Ibu mertua?
"Pertanyaan mengarahkan subjek ke hal negatif, berikan pertanyaan umum yang lebih positif seperti bahagia, menyenangkan dan sebagainya."

D. Kondisi Lingkungan

Ada pertanyaan yang tidak relevan dengan faktor yang menjadi acuan penelitian, yang ditanyakan keadaan tempat tinggal.

E. Budaya dan Agama

Anda dapat membuka pertanyaan yang lebih sesuai dengan keadaan di rumah, misalnya apakah sering sholat berjamaah?

Apakah ada pengajian?

Budaya=kebiasaan

Apakah sering kumpul keluarga, piknik, jalan-jalan?

Banjarmasin, 03 Juni 2021

Profesional <


 (Mubarak, MA)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, MA

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Risa Yunita

NIM : 1401451616

Judul Penelitian : Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal bersama Ibu Mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser

Objek Penilaian : Guide Wawancara dan Observasi

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 03 Juni 2021

Profesional


(Musfichin, MA.)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Risa Yunita
NIM : 1401451616

- A. Guide wawancara ini harus menyertakan informed consent kepada subjek penelitian, prosesnya dilakukan secara hati-hati untuk meminimalisir masalah psikologis baru.
- B. Faktor Kondisi Fisik
1. Penyakit apa yang pernah Anda derita? Revisi item pertanyaan nomor 2
 2. Sejak kapan Anda menderita penyakit tersebut? Revisi item pertanyaan nomor 3
 3. Pengobatan apa saja yang sudah pernah dilakukan? Revisi item pertanyaan nomor 4
- C. Faktor Perkembangan dan Kematangan
1. Bagaimana pengalaman Anda tinggal serumah dengan Ibu mertua? Revisi item pertanyaan nomor 2
 2. Apakah Anda dengan Ibu mertua pernah terjadi konflik? Revisi item pertanyaan nomor 5
- D. Faktor Psikologis
1. Untuk saat ini apakah Anda merasa terisolasi tinggal bersama Ibu mertua? Revisi item pertanyaan nomor 1
 2. Apakah Anda (saat ini), ada keinginan tinggal mandiri terpisah dari mertua? Revisi item pertanyaan nomor 2
- E. Faktor Kondisi Lingkungan
1. Siapa yang biasanya mengeluarkan biaya / keperluan di rumah ini? Revisi item pertanyaan nomor 3
- F. Faktor Budaya dan Agama
1. Bagaimana kebiasaan-kebiasaan di keluarga suami Anda? Revisi item pertanyaan nomor 1
 2. Apakah kebiasaan-kebiasaan Anda (sebelumnya) sama dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada pada keluarga suami Anda? Revisi item pertanyaan nomor 2
 3. Bagaimana cara Anda beradaptasi pada kebiasaan-kebiasaan baru tersebut? Revisi item pertanyaan nomor 3
 4. Sejauh mana keyakinan (agama) Anda berpengaruh pada keputusan Anda untuk tetap tinggal serumah bersama Ibu mertua? Revisi item pertanyaan nomor 4
 5. Bagaimana keyakinan (agama) Anda itu mempengaruhi Anda di saat tinggal bersama Ibu mertua? Revisi item pertanyaan nomor 5

Banjarmasin, 03 Juni 2021

Profesional

(Musfichin, MA)

Informed Consent

Saya yang bernama Risa Yunita dengan NIM 1401451616 sebagai mahasiswa jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir kuliah, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua. Subjek yang bertanda tangan di bawah ini bersedia diwawancarai dan dilakukan observasi untuk memberikan data dan direkam oleh peneliti. Data yang didapat akan dijamin kerahasiaannya dan sepenuhnya dipertanggungjawabkan sebagai data ilmiah.


Menyetujui,

Pewawancara



Risa Yunita

Subjek


Rizky A

Informed Consent

Saya yang bernama Risa Yunita dengan NIM 1401451616 sebagai mahasiswa jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir kuliah, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua. Subjek yang bertanda tangan di bawah ini bersedia diwawancarai dan dilakukan observasi untuk memberikan data dan direkam oleh peneliti. Data yang didapat akan dijamin kerahasiaannya dan sepenuhnya dipertanggungjawabkan sebagai data ilmiah.

Menyetujui,

Pewawancara



Risa Yunita

Subjek



.....
AU

Informed Consent

Saya yang bernama Risa Yunita dengan NIM 1401451616 sebagai mahasiswa jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir kuliah, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua. Subjek yang bertanda tangan di bawah ini bersedia diwawancarai dan dilakukan observasi untuk memberikan data dan direkam oleh peneliti. Data yang didapat akan dijamin kerahasiaannya dan sepenuhnya dipertanggungjawabkan sebagai data ilmiah.

Menyetujui,

Pewawancara



Risa Yunita

Subjek


Hariati

Informed Consent


Saya yang bernama Risa Yunita dengan NIM 1401451616 sebagai mahasiswa jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir kuliah, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama ibu mertua. Subjek yang bertanda tangan di bawah ini bersedia diwawancarai dan dilakukan observasi untuk memberikan data dan direkam oleh peneliti. Data yang didapat akan dijamin kerahasiaannya dan sepenuhnya dipertanggungjawabkan sebagai data ilmiah.

Menyetujui,

Pewawancara


Risa Yunita

Subjek


Khairunnisa

GUIDE WAWANCARA

No	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Menurut Schniders	Pertanyaan
1	Kondisi Fisik, berkaitan dengan keadaan sistem-sistem tubuh subjek.	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah Anda sering berolahraga? b. Berap kali dalam seminggu Anda berolahraga? c. Olahraga apa yang Anda lakukan? d. Dalam pola makan sehari-hari, apakah Anda memperhatikan makanan yang mengandung gizi yang seimbang? (lauk pauk dan sayur-sayuran) e. Apakah Anda memiliki riwayat penyakit? f. Penyakit apa yang pernah Anda derita? g. Sejak kapan Anda menderita penyakit tersebut? h. Pengobatan apa saja yang pernah dilakukan? i. Apakah penyakit yang Anda derita mempengaruhi hubungan Anda dengan Ibu mertua?
2	Perkembangan dan Kematangan, berkaitan dengan kematangan subjek dalam segi intelektual, sosial, moral,	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah berapa lama Anda berumah tangga? b. Sejak kapan Anda tinggal

	dan emosi.	bersama Ibu merua? c. Dapatkah Anda menceritakan bagaimana kegiatan Anda sehari-hari? d. Apakah Anda dengan Ibu mertua pernah terjadi konflik? e. Bagaimana cara Anda menyelesaikan konflik tersebut?
3	Faktor Psikologis, berkaitan dengan keadaan mental subjek.	a. Apakah Anda merasa bahagia dengan keadaan Anda yang sekarang tinggal bersama Ibu mertua? b. Apakah ada keinginan Anda untuk tinggal terpisah dari mertua?
4	Kondisi Lingkungan, berkaitan dengan keadaan tempat tinggal subjek.	a. Berapa ukuran bangunan rumah ini? b. Berapa jumlah kamar dan kamar mandi? c. Siapa saja orang yang tinggal di rumah ini? d. Bagaimana pembagian tugas kerja di rumah? e. Siapa yang memberi biaya di rumah ini?
5	Budaya dan Agama, berkaitan dengan nilai dan keyakinan subjek dan berkaitan dengan budaya yang dimiliki subjek.	a. Apakah di rumah ini sering melakukan sholat berjamaah ? b. Apakah ada kegiatan pengajian dalam keluarga

		Anda? c. Jika ada waktu luang, apa yang Anda lakukan bersama keluarga? (jalan-jalan, piknik, atau lainnya)
--	--	---

GUIDE OBSERVASI

1. Lingkungan tempat tinggal subjek
2. Ringkasan subjek selama proses wawancara (perilaku yang dimunculkan selama wawancara)
3. Bentuk-bentuk perilaku subjek yang berkaitan dengan Penyesuaian Diri

Verbatim Wawancara Subjek

Wawancara Subjek 1

Inisial subjek : AU (Inisial)

Usia : 25 Tahun

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga

Status : Menikah

Waktu : 06 Juni 2021

Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 002

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat pagi</i>	Pembukaan
2	Pagi	
3	<i>Sudah makan?</i>	
4	Sudah	
5	<i>Santai aja kan ini?</i>	
6	Eeh santai	
7	<i>Yaa kita mulai ya</i>	
8	Ya bisaa	

9	<i>Apakah Anda sering berolah raga?</i>	
10	Hmm gak juga,	
11	<i>Gak juga, tapi pernah?</i>	
12	Pernah	
13	<i>Olah raga seperti apa?</i>	
14	Jalan kaki,	
15	<i>Eeh</i>	
16	Senam di tempat kerja	
17	<i>Eeh di tempat kerja?</i>	
18	Yaa	
19	<i>Berapa kali biasanya dalam seminggu?</i>	
20	Kalau senam 1 kali dalam seminggu, kalau jalan kaki sering tiap pagi	Kondisi Fisik, berkaitan dengan keadaan
21	<i>Hehe sering ya, tiap hari ya. Hmm kalau masalah soal makan itu pola makan sehari-hari apakah sering memperhatikan makanan yang mengandung gizi seimbang seperti lauk, pauk, sayur-sayuran?</i>	sistem-sistem tubuh subjek.
22	Sering...	
23	<i>Biasanya itu sayuran seperti apa?</i>	
24	Bayam, kangkung, sawi..	
25	<i>Lengkap kah seperti lauknya ?</i>	
26	Yaa tempe, ikan	

27	<i>Hmm apakah ada riwayat penyakit seperti magh...</i>	
28	Gak ada	
29	<i>Alhamdulillah. Sehat berarti lah..</i>	
30	Sehat..	
31	<i>Teruss sudah berapa lama berumah tangga?</i>	
32	Ee sepuluh bulan	
33	<i>Hmm sepuluh bulan, kalau tinggal bersama Ibu mertuanya berapa lama?</i>	
34	Sepuluh bulan...	
35	<i>Sepuluh bulan juga, berarti dari habis menikah itu langsung tinggal sama mertuanya ya.</i>	
36	Iyaa	
37	<i>Teruss dapatkah Anda menceritakan bagaimana kegiatan sehari-hari di rumah Ibu mertua?</i>	Faktor Perkembangan dan Kematangan
38	Kegiatan sehari-hari ya kaya biasa.. makan, masak, nyapu, nyuci..	
39	<i>Sama aja berarti kaya di rumah orang tua sebelumnya?</i>	

40	He'eh sama	
41	<i>Gak ada bedanya ya?</i>	
42	Hehehe gimana ya, cuma kalau di sini itu agak kurang aktifitasnya, gak kaya waktu di rumah orang tua, di sini kalau aku kerjain pekerjaan rumah.. pasti selalu ditegur buat istirahat.. gak usah banyak aktifitas bilang ibu mertua, istirahat aja	
43	<i>Enak dong berarti...</i>	
44	Gak biasa tapi, gimana ya kalau kita biasa ini itu dikerjain, terus tiba tiba banyak diam, gak enak lah,, risih gitu	
45	<i>Walah,, Terus apakah Anda dengan Ibu mertua pernah terjadi konflik?</i>	
46	Alhamdulillah gak ada	
47	<i>Gak ada masih ya? Gak tau nanti ya hahaha</i>	
48	Hahaha	
49	<i>Semoga gak semoga gak heheh</i>	
50	Hehehe iya semoga gak	

51	<p><i>Terus gak ada tadi ya, gak ada konflik.</i></p> <p><i>Apakah Anda merasa bahagia dengan keadaan Anda yang sekarang tinggal bersama Ibu mertua?</i></p>	
52	Bahagiaaaa,	
53	<p><i>He'eh bahagia... apa yang membuat bahagia?</i></p>	Faktor Psikologis
54	<p>Ya hehe karena mertuanya baik, gak cerewet, ya .. ya.. biasa aja hehe</p>	
55	<p><i>Alhamdulillah. Apakah ada keinginan Anda tinggal terpisah dari Ibu mertua?</i></p>	
56	Ada...	
57	<p><i>He'eh, kenapa pengen pisah? Padahal enak Ibu mertua baik..</i></p>	
58	<p>Ingin mandiri, dan sebenarnya agak risih tinggal bersama Ibu mertua karena kita gak boleh terlalu banyak beraktifitas. Di suruh istirahat terus hehehe</p>	

59	<i>Hmmm kalau boleh tau ukuran rumah ini berapa?</i>	
60	Hmmm enam kali lapan	
61	<i>Enam kali delapan..., ada berapa jumlah kamar?</i>	
62	Jumlah kamar ada tiga.	
63	<i>Terus kamar mandinya berapa?</i>	
64	Kamar mandinya ada satu.	
65	<i>Ada satu, siapa aja yang tinggal di rumah ini?</i>	
66	Eeee mama, bapa, ada mba, sama kami.	
67	<i>Hemm .. bagaimana pembagian tugas kerja di rumah ini?</i>	Faktor Kondisi Lingkungan
68	Hmmm	
69	<i>Ada pembagian kerja gak kaya siapa nyapu.. siapa..</i>	
70	Oohh gak, pokoknya kalau sore waktunya nyapu, ya nyapu. Kalau masak ya masak gak di bagi-bagi	
71	<i>Siapa yang mau gitu ya</i>	
72	He'eh	
73	<i>Siapa di rumah ini yang membiayai pengeluaran gitu?</i>	

74	Ya sama-sama ..	
75	<i>Sama-sama,, siapa yang ada uang gitu...</i>	
76	Yaaa	
77	<i>Terus apakah di rumah ini sering sholat berjamaah?</i>	
78	Gak juga sih,	
79	<i>Gak juga... kalau sholat masing-masing gitu yaaa</i>	
80	Iyaaa	
81	<i>Apakah ada pengajian keluarga?</i>	
82	Kaya yasinan gitu kah?	
83	<i>Iya kaya yasinan</i>	Faktor Budaya dan
84	Adaaaa	Agama
85	<i>Itu tiap apa?seminggu sekali ya</i>	
86	Seminggu sekali tiap malam jum'at	
87	<i>Jika ada waktu luang tu, apa yang dilakukan bersama keluarga misalnya jalan-jalan.. piknik atau lainnya..</i>	
88	
89	<i>Gak ada?</i>	

90	Gak ada, paling di rumah	
91	<i>Gak ada kegiatan rutin gitu ya? Misalnya</i>	
	<i>hari libur kerja, jalan-jalan...</i>	
92	Gak ada .. paling di rumah.	
93	<i>Oke deh .. mungkin itu aja terima kasih ...</i>	Penutup
94	Iyaa	

Wawancara Subjek 2

Inisial subjek : RA (Inisial)
 Usia : 25 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Waktu : 06 Juni 2021
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 001

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Langung aja kita yaa</i>	Pembukaan
2	Iya	
3	<i>Apakah kamu sering olah raga?</i>	
4	Selama hamil atau gimana?	
5	<i>Kalau sebelum hamil?</i>	
6	Gak, paling bantuin orang tua aja sih, kan pekerjaan rumah juga kan termasuk olah raga kan	
7	<i>Iya, gerak gerak lah hehe .. kalau selama hamil ini gimana ?</i>	
8	Kalau selama hamil agak kurang, kaya dibatasin memang, angkat berat gitu juga dikurangin.	
9	<i>Gak ada olah raga yang khusus kaya lari</i>	

	<i>pagi gitu ya?</i>	
10	Hehehe gak ada, kecuali mau masuk hamil sembilan bulan ini aku mulai jalan-jalan pagi sudah.	
11	<i>Hamil sembilan bulan ini baru olah raga yang rutin jalan itu ya. Berarti olah raga yang sering dilakukan itu jalan kaki ya?</i>	
12	Ho'oh	
13	<i>Kalau untuk pola makan itu biasanya memperhatikan kah kaya sayuran, terus lauk pauk nya itu?</i>	
14	Emmmm	
15	<i>Atau sembarang apa yang ada aja, yang pengen aja dimakan?</i>	
16	Sebelum hamil sembarang setelah hamil beda, apa yang dipengen itu yang dimakan hehe	
17	<i>Hmm oke ,, terus apakah memiliki riwayat penyakit?</i>	
18	
19	<i>Kaya maaghh....</i>	
20	Ya ada	
21	<i>Ada magh nya? Sejak kapan penyakit itu</i>	

	<i>ada?</i>	
22	Dari aku kecil, dulu kan aku, dulu kan kecil terus jarang makan gitu.. terus habis itu kaya dibiarin aja sama mamaku.. misalnya aku dari kurus ke gemuk itu kan.. ditanyain itu tuh sama keluarga, katanya gapapa kah gemuk, gapapa nanti kalau sakit kurus.. ternyata karena aku meee apa namanya nda mau ngerasain sakit itu kan jadi aku keep diri gitu naik terus ...	Faktor Kondisi Fisik
23	<i>Terus kalau sekarang sering kumat kah?</i>	
24	Iya aku yang ada aku bikin status kemaren itu kan .. itu dua mingguan magh ku gak hilang-hilang, dan ini baru hilang dua hari habis aku ke klinik apa itu yang di kerang itu... yang ... bidan Yunita itu ..ada di kerang pokoknya. Tapi habis dikasih obat itu alhamdulillah dua hari sudah gak ada, gak ada rasa perih perih atau rasa panas di dada sama tenggorokan.	
25	<i>Berarti udah gak kumat lagi dengan</i>	
26	<i>pengobatannya ke klinik itu ya..</i>	
27	Iyaa	

28	<i>Terus selama sakit itu adakah mempengaruhi hubungan dengan Ibu mertua di rumah?</i>	
29	Gak sih, gak ada..	
30	<i>Aman aman aja gitu?</i>	
31	Ho'oh .. malah disuruh... disuruh makan.. cumankan yang namanya perempuan hamil kan paham kan mood moodan gitu kan. Kadang salah sedikit aja kita kaya emosi gimana...	
32	<i>Iya sih sensitif pokoknya...</i>	
33	<i>Sudah berapa lama nikah?</i>	
34	Tanggal 13 Juni ni pas satu tahun..	
35	<i>Sejak kapan tinggal sama Ibu mertua?</i>	
36	Dari tanggal ... setahun.... belum setahun sih .. kan aku dua hari sebelum nikah kan di sini memang sudah kan di bawa kan karena ada acara acara begitu kan dua hari, jadi dua hari sebelum tanggal 13 itu sudah di bawa kesini aku..	
37	<i>Berarti dari habis nikah sampai sekarang tinggal sama Ibu mertua?</i>	
38	Ho'oh .. ho'oh	

39	<i>Coba ceritakan keseharianmu di rumah?</i>	
40	Sebelum hamil apa sesudah hamil?	
41	<i>Yasudah dua-duanya hehehe</i>	
42	<p>Eee sebelum hamil bisa dibilang lumayan kan apalagi mama aku di sini kan banyak... banyak job, misalnya kaya.. satu ada laundry kan jadi kadang kalau misalnya sebelum.. apa namanya itu.. sebelum hamil aku biasa bangun subuh.. habis sholat subuh keluar sudah kan, bantuin mamaku masak kan. Tapi setelah hamil karena apa sih baw.. bawa an atau apa gitu nah jadi gak bisa aku bangun subuh kaya entah pinggangku kah encok.. atau apa gitukan.. jadi mamaku di sinikan maklumin sih, kadang jam setengah tujuh.. paling lambat tu jam setengah delapan tu kalo pas awal awal hamil tu yang susah betul .. satu bulan setengah aku gak bisa ngapa-ngapain.. benar-benar bathrest total, jadi yang ngantarin makanan itu mama aku hehe di sini yang ngantarin.</p>	
43	<i>Apakah kegiatan tersebut membuat Anda lelah atau seperti apa?</i>	

44	<p>Gakkk.. kan memang sudah biasa gitu ya kegiatanku dari sebelum nikah pas masih tinggal sama orang tua memang biasa bangun pagi dan langsung ngerjain macam-macam, jadi ya sekarang begitu juga kerjaan biasa aja</p>	
45	<p><i>Ooohh iya, kemudian pernah terjadi konflik apa sama Ibu mertua?</i></p>	

46	Ee konflik .. pernah sih.. tapi sebenarnya bukan sama mama aku, tapi sama orang lain.. misalnya aku dengar cerita orang terus aku nyampaikan ke mamaku gitu ..	Faktor Perkembangan dan Kematangan
47	<i>Enak ya .. paham kaya gitu...</i>	
48	Alhamdulillah, terus yang aku suka itu juga apa namanya itu yang biasa itukan kalo yang namanya mertua.. gak pernah mikirkan sampai sebegitunya buat rumah anaknya gitu nah.. kalau aku pribadi, aku ngeliat teman-temanku kan rata-rata usaha dari.. usaha sendiri gitu nah .. punya rumah apa gitu kan .. kalau aku nda.. benar-benar kaya difasilitasi, ya di isi.. sudah dianukan rumah.. dibaikin gitukan.. baru habis itu diisikan rumahnya, dicicil gitu nah kan.. maksudku jarang orang tua berfikiran seperti itu buat anaknya. Itu aja sih yang aku takjub di sini.	

49	<i>Teruss Dengan keadaan tinggal bersama Ibu mertua ini ada perasaan bahagia?</i>	
50	<p>Kalau dibilang... sebenarnya tu gimana ya.. kalau dibilang bahagia.. bukan bahagia sih maksudnya kalau di saat aku kaya kemaren itu tu, aku gak ngebayang tu gak bisa ngapa-ngapain selama satu bulan setengah kan.. sedangkan lakiku begitu .. maksudnya kaya kurang ... sebenarnya bukan kurang pengertian sih .. mungkin kurang pengalaman atau apa mungkin gak tau kan .. aku gak ngebayang kalau gak ada mama aku mungkin aku nda .. ya begitulah sudah ..tapi kalau misalnya lagi gitu ya lebih enak tinggal di rumah sendiri sih hehe kalau menurut aku ..</p>	Faktor Psikologis
51	<i>Adakah keinginan untuk tinggal terpisah dari Ibu mertua?</i>	
52	Oohhh sangat sekali ... pengen banget	
53	<i>Udah ada ancang-ancang? Apasih .. bayangan ..</i>	
54	Bayangan apa?	
55	<i>Mau bikin rumah.. atau gimana..</i>	

56	<p>Sudah... di samping rumah nene di situ.. sebenarnya kan memang rumah lakiku. Cuman kan keluarganya gak punya rumah jadi sementara di situ. Terus sekarang pas aku hamil ni mereka ini dibikinkan rumah, jadi.. sudah jadi kan jadi mereka pindah sudah ke situ. Jadi rumah kami itu lagi dibaikin. Rencananya pindah.. kata mamaku habis anakku aqiqah an.. baru kami pindah ke situ nanti..</p>	
57	<p><i>Kalau boleh tau.. berapa ukuran rumah ini?</i></p>	
58	<p>Hmm hitung aja ya po</p>	
59	<p><i>Hehehe hitung aja..lebar si ya dari sana ya..</i></p>	
60	<p>Gak sih .. dari sini sampai batas warung ini aja kann</p>	
61	<p><i>Berapa kira-kira?</i></p>	
62	<p>10...</p>	
63	<p><i>10... kali ?</i></p>	
64	<p>Kali 15 kayanya ke belakang..</p>	
65	<p><i>Kalau kamarnya ada berapa?</i></p>	
66	<p>Kamarnya ada 3..</p>	
67	<p><i>Kamar mandinya ada berapa?</i></p>	

<p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p>	<p>Kamar mandinya adaaa 3,</p> <p><i>3 juga.. apa tiap kamar pakai kamar mandi?</i></p> <p>Engga.. yang bekamar mandi di kamar itu cuman kamar mama sama abah, kalau kamarku kan kamarku sama ade ku kan di sinikan belakangan .. satu kamar.. satu kam.. satu WC .. terus satu di luar..</p> <p><i>Hmmm.. siapa aja yang tinggal di rumah ini?</i></p> <p>Kami be 6.. mama, abah, suamiku, aku, adeku dua..</p> <p><i>Ademu... atau ade ipar?</i></p> <p>Yaa ade ipar hehe</p> <p><i>Ooh ade ipar hehe</i></p> <p>Emangnya aku punya ade? Hehe aku anak terakhir...</p> <p><i>Hehehe, adakah pembagian tugas di rumah ini, misalnya mamamu nyapu .. kamu masak..</i></p> <p>Gak sih.. kerja sama aja sih.. bareng-bareng..</p> <p><i>Kalau untuk biaya di rumah, siapa yang</i></p>	<p>Faktor Kondisi Lingkungan</p>
---	--	----------------------------------

80	<p><i>membayai?</i></p> <p>Yang mengcover.. pure orang tua.. kita itu kalau misalnya mau bantuin itu kadang gak dibolehin.. misalnya kaya pengen bantu bayar listrik aja gak dibolehin.. kaya mau bantu beli beras gitu aja gak dibolehin..</p>	
81	<p><i>Berarti uang.. misalnya suami gaji</i></p> <p><i>disimpan berarti ..</i></p>	
82	<p>Ya buat belanja gitu.. untuk di rumah betul-betul orang tua yang cover..</p>	
83	<p><i>Terus apakah di rumah ini sering sholat berjamaah?</i></p>	
84	<p>Kalau untuk abah sama mama iya, kalau aku sama lakiku enda.. aku paling sholat ya masing-masing gitu..</p>	
85	<p><i>Kalau untuk kegiatan pengajian ada kah?</i></p> <p><i>Kegiatan kaya arisan rumah tang.. rumah tangga, eh arisan keluarga..</i></p>	
86	<p>Ada.. tapi mama .. kalau aku gak pernah ikut.</p>	
87	<p><i>Itu apa.. arisan di luar atau arisan keluarga?</i></p>	
88	<p>Arisan.. di luar.. yang satu kampung itu</p>	<p>Faktor Agama dan Budaya</p>

89	<p>kayaknya yang setiap hari jum'at itu.</p> <p><i>Terus kalau misalnya ada waktu luang ni, suamimu libur, kamu libur, bawakmu libur.. adakah pernah jalan-jalan .. piknik . acara keluarga gitu?</i></p>	
90	<p>Belum pernah.. sebenarnya ada.. cuman karena terlanjur tekdung aku jadi gak bisa..</p>	
91	<p><i>Padahal sudah mau liburan?</i></p>	
92	<p>Iya .. memang.. diajakin ke.. Banjar kan kemaren itu .. makanya bilang abah kemaren tunggu habis lahiran aja baru ke Banjar. Apalagi aku kan parah betul hamilnya.</p>	
93	<p><i>Hhhmmmmm yaa mungkin itu aja, pendek aja hhehhe</i></p> <p><i>Terima kasih</i></p>	
94	<p>Sama-sama..</p>	

Wawancara Subjek 3

Inisial subjek : HR (Inisial)
 Usia : 27 Tahun
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Waktu : 12 Juni 2021
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 002

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Langsung aja kita lah hehe..</i>	Pembukaan
2	Iya hehe	
3	<i>Apakah sering berolah raga?</i>	Faktor Kondisi Fisik
4	Jarang.. olah raga di dapur aja dah pekerjaan rumah .. hehe	
5	<i>Heheh nyapu-nyapu lah hari-hari.. berarti jarang... gak ada yang kegiatan khusus kaya jalan kaki gitu kah</i>	
6	Gak ada..	
7	<i>Kalau dalam pola makan sehari-hari apakah memperhatikan makanan yang mengandung gizi ?</i>	
8	Iya.. dari ikan, sayur, buah	
9	<i>Ohh memang diperhatikan lah</i>	

10	Ho'oh memang diperhatikan	
11	<i>Pantas ai bagus awak hahaha</i>	
12	Hahaha	
13	<i>Terus apakah memiliki riwayat penyakit?</i>	
14	
15	<i>Kaya magh ...</i>	
16	Gak ada ..	
17	<i>Sudah berapa lama berumah tangga?</i>	
18	Enam tahun lebih .. naik tujuh tahun.	
19	<i>Hmm sekitar tujuh tahun.. kalau habis nikah tu langsung tinggal sama mertua kah?</i>	
20	Enda.. kan di Batu Kajang dulu setahun .. habis itu PHK kan.. kesini dua bulan satu dapur ..	
21	<i>Hmm dapatkah menceritakan kegiatan sehari-hari tinggal bersama Ibu mertua?</i>	
22	Kegiatan sehari-hari.. mertua jarang di rumah.. sering di kebun..	
23	<i>Oohh .. kalau kaya masak-masak gitu ?</i>	
24	Karena aku kan awal-awal masih tu kada tahu kada bisa memasak.. kada mengerti.. mun sudah lawas hanyar mengerti memasak, itu gin dilajari si.. dilajari	

	<p>mertua.. bikin sambal kuning, kaya masak sop, kaya meoseng-oseng ja.. mertua melajari.</p>	
25	<p><i>Dengan keadaan seperti itu bagaimana perasaan Anda?</i></p>	
26	<p>Yaa berasa gak nyaman sama suasana, karena gak terbiasa cape..</p>	
27	<p><i>Gimana cara menghadapi suasana hati itu? Terus apakah terus menyesuaikan diri agar bisa sejalan dengan mertua?</i></p>	
28	<p>Gak pernah.. aku selalu melakukan yang aku suka aja.. masa bodo dengan mertua hehe</p>	
29	<p><i>Tapi pas mertua... memang sudah tau dari awal kah mertua kalau gk bisa masak gitu kah?</i></p>	
30	<p>Yaa..</p>	
31	<p><i>Gak ada ai komen-komen?</i></p>	
32	<p>Oohh komen enda.. komen akh cerita ke orang-orang aja.. hahaha</p>	
33	<p><i>Heheh gak ke diri sendiri ya, tapi ke orang?</i></p>	
34	<p>Iya..</p>	
35	<p><i>Ko tau?</i></p>	

36	Ada yang cerita..	
37	<i>Oohhh ada yang ceritaa .. terus kayapa reaksi pian?</i>	
38	Yaa kayapa .. biasa aja .. pura-pura kada	Faktor Perkembangan dan Kematangan
39	tahu. Udah pisah.. udah pisah dapyr baru tau.. jadi biasa aja..	
40	<i>Kaya angin lewat aja sudah lah..</i>	
41	I'ih biasa aja sudah	
42	<i>Terus misalnya konflik.. konflik itu pernah terjadi lah?</i>	
43	Sering..	
44	<i>Sama mertua tu?</i>	
45	iya	
46	<i>Kayapa?</i>	
47	Kaya .. masalahkan .. kaya beli kue kalau sedikitkan gak bisa ngasih .. kecuali kan banyak .. itu sudah mulai berubah itu nah .. dari cara liat kita itu beda.. sinis... aaa dari tegur cucu itu agak beda, agak kasar.. kalau sedikitkan mana mungkin dibagi banyak kecuali kan kalau beli terang bulan itu dua kan bisa di bagi satu kan.. kalau uangnya ada. Kalau uangnya gak ada kan terpaksa	

	<p>beli satu.. apalagi kan aku punya anak kecil.. tau kan anak kecil itu pelit.. punyaku (sambil memperagakan ngambil kue)... tau aja kan punya anak kecil.. punyaku dibilangnya semuanya..</p>	
48	<p><i>Tapibiasanya kalau beli itu emang ngeliat kah Ibu mertua ?</i></p>	
49	<p>Iyaa kan turun dari mobil liat sidin dari kaca.. naik ke atas sini..</p>	
50	<p><i>Tapi dikasih aja padahal?</i></p>	
51	<p>Iya sering.. sering dikasih.. kalau sering dikasih, sekali dikasih udah beda.. kan maklum kan anak dia yang kerja..</p>	
52	<p><i>Terus kayapa menghadapi masalah itu?</i></p>	
53	<p>Biasa aja.. gak usah dihiraukan .. kena lama kelamaan sidin jua yang membaiki.. sudah biasa dah ..</p>	
54	<p><i>kaya kebal sudah lah?</i></p> <p>Iya kan hatiku ni dari India, kalau dari China sudah rusak haha</p> <p><i>Hehe..</i></p>	
55	<p><i>Terus apakah Anda merasa bahagia dengan keadaan sekarang tinggal bersama Ibu</i></p>	

	<i>mertua?</i>	
56	Bahagia jaa.. biasa aja..	
57	<i>Pernahkah ada perasaan jengkel?</i>	
58	Kada jua, tapi aku suka hahaha..	
59	<i>Ko suka hehe?</i>	
60	Melihat sidin marah suka aja.. ya suka aja haha kaya itu pang aku suka lagi liatnya..	
61	<i>Haha dasar lain.. terus apakah ada keinginan untuk tinggal terpisah?</i>	Faktor Psikologis
62	Itu.. (sambil nunjuk rumah di belakang) belum selesai ..	
63	<i>Kalau keinginannya memang ingin?</i>	
64	Iya ingin..	
65	<i>Itu berarti sudah tahap mau pisah sudah yaa..</i>	
66	Iya sudah..	
67	<i>Berapa lama kira-kira itu baru selesai?</i>	
68	Paling satu.. gak sampai satu tahun paling.. udah di.. pasang lantai..	
69	<i>Hmmm kalau boleh tau ukuran rumah ini berapa lah?</i>	
70	Rumah inikah?	
71	<i>Iya..</i>	

72	Ini sembilan .. kali berapa lah ke belakang itu kan luas.. berapa.. kali.. luas lah .. tapi kan ini ibaratkan dua bangunan.. bukan satu bangunan...	
73	<i>Iya sih ke atas.. kalau lebarnya sembilan tadi ya?</i>	
74	Iya sembilan..	
75	<i>Berapa jumlah kamar atas bawah?</i>	
76	Bawah empat.. di atas ni awalnya empat.. Cuma dipotong jadi dapur.. jadi dua kamar..	
77	<i>Lebar lah, berarti banyak yang kosong jua kamar di bawah lah..</i>	Faktor Kondisi Lingkungan
78	Iya,,	
79	<i>Siapa aja yang tinggal di rumah ini?</i>	
80	Nene nya, kakenya, sama ade nene nya yang agak gini (sambil pegang dahi) kan tau.. aku.. suami, sama dua anak..	
81	<i>Terus kamar mandi ada berapa?</i>	
82	Dua.. bawah satu, di atas satu..	
83	<i>Terus ada pembagian tugas kah di rumah ini?</i>	
84	Baru nikah itu gak ngerti apa-apa .. aku	

	<p>bangun tidur mandi.. mertua ku masak, suamiku yang nyuci .. gak bisa apa-apa .. baru-baru aku nyuci terasa pegal semua tanganku .. sekarang lama kelamaan bisa masak dan lain-lain..</p>	
85	<i>Siapa yang memberi biaya di rumah ini?</i>	
86	Kalau aku suami yang biaya in, kalau mertua mereka sendiri.,	
87	<i>Pernah kejadian kah lagi gak ada uang, terus mertua yang nanggung kaya beli beras dan lain-lain?</i>	
88	Alhamdulillah gak pernah	
89	<i>Terus di rumah ini pernah kah sholat berjamaah?</i>	
90	Dulu.. belum punya anak berjamaah sama suami.. sekarang gak bisa hehe .. sekarang suami ke mesjid aja, kalau di rumah digangguin..	
91	<i>Kalau sholat berjamaah sama mertua?</i>	
92	Gak ada..	Faktor Agama dan
93	<i>Ada gak pengajian keluarga ?atau arisan</i>	Budaya
94	Mertua ada, aku gak ada.. kalau guru fauzi datang baru aku ikut hehe ..	

95	<i>Oh iya,, terus kalau misalnya ada waktu luang, kdd gawian tu liburan kah biasanya sama keluarga ? jalan-jalan kah.. piknik...</i>	
96	Kan kalau yang beistilah bejalanan tu kada.. kecuali kan .. kan dua minggu sekali ngantar pisang.. habis ngantar pisang baru kita santai di siring, di kota-kota dipinggiran kota.. kalau yang beistilah ke kota kada ..	
97	<i>Kalau sama mertua pernah jalan-jalan?</i>	
98	Pernah dulu..	
99	<i>Sekarang?</i>	
100	Gak pernah lagi..	
101	<i>Okee deh</i>	

Wawancara Subjek 4

Inisial subjek : KN (Inisial)
 Usia : 29 Tahun
 Pendidikan terakhir : SMP
 Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Waktu : 13 Juni 2021
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 002

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat sore</i>	Pembukaan
2	Sore	
3	<i>Santai aja kan ini?</i>	
4	Iya lagi santai aja	
5	<i>Yaa kita mulai ya</i>	
6	Ya bisaa	
7	<i>Apakah Anda sering berolah raga?</i>	
8	Hmm gak juga,	
9	<i>Gak juga, tapi pernah?</i>	
10	Pernah	
11	<i>Olah raga seperti apa?</i>	
12	Paling bersih-bersih rumah hehe, kan olahraga juga banyak gerak	

13	<i>Hehe iya juga, berarti kalau olah raga seperti ini hari hari ya hehe</i>	Kondisi Fisik, berkaitan dengan keadaan sistem-sistem tubuh subjek.
14	Iya hehehe	
15	<i>Kalau olah raga khusus gitu gak ada berarti ya?</i>	
16	Iya gitu hehehe	
17	<i>Oke... Hmm kalau masalah soal makan..tentang pola makan sehari-hari apakah sering memperhatikan makanan yang mengandung gizi seimbang seperti lauk, pauk, sayur-sayuran?</i>	
18	Hmmm gk sih ya, cumin kita yang penting ada nasi dan sayur, kalau untuk yang lainnya ya menyesuaikan hehehe	
19	<i>Biasanya itu sayuran seperti apa?</i>	
20	Bayam, kangkung, sawi, dan lain-lain lah	
21	<i>Ohhiya Hmm apakah ada riwayat penyakit seperti magh...</i>	
22	Gak ada	
23	<i>Alhamdulillah. Sehat berarti lah..</i>	
24	Alhamdulillah sehat..	

25	<i>Teruss sudah berapa lama berumah tangga?</i>	
26	Tujuhtahun.... lebihlah	
27	<i>Hmm, kalau tinggal bersama Ibu mertuanya berapa lama?</i>	
28	Kalau tinggal sama Ibu mertua baru tiga tahunan ya, karena baru nikah itu masih belum tinggal sama mertua dan tinggal masih di daerah lain..	
29	<i>Hmm lama ya</i>	
30	Iyaa	
31	<i>Teruss dapatkah Anda menceritakan bagaimana kegiatan sehari-hari di rumah Ibu mertua?</i>	Faktor Perkembangan dan Kematangan
32	Kegiatan sehari-hari yaaa bangun subuh, bantuan mertua buka warung, nakarin bensin, beres-beres rumah, habis selesai semua ya aku istirahat hehehe	
33	<i>Apakah sama kegiatan sekarang dengan kegiatan sebelum tinggal sama Ibu mertua?</i>	
34	Sebenarnya dari sebelum menikah kegiatan sehari-hari emang udah kaya gini, kan dulu mama juga jualan, yang bantuin mama aku	

	<p>juga ..jadi tiap subuh ya bangun , kadang jam 4 an jam 5an gitu, beres beres rumah baru siap siap buka warung... ya jadi sama aja kegiatannya sama sebelum nikah dan tinggal sama ibu mertua ini, paling yang sementara baru nikah itu beda daerah sama mertua jadi agak santai</p>	
35	<p><i>Heeemm jadi udah biasa gitu ya karena sebelumnya juga mamanya buka warung, tapi kan sempat tuh habis nikah gak tinggal sama mertua dan gak sama orang tua tadi katanya agak santai.. setelah itu tinggal lagi sama mertua yang buka warung.. apakah mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan kegiatan jaga warung itu?</i></p>	
36	<p>Heemmm gak juga sih, karena udah biasa juga gitu ya bangun subuh dan emang gak bisa diam hehehe</p>	
37	<p><i>Oohhh iyaiya</i></p> <p><i>Terus apakah Anda dengan Ibu mertua pernah terjadi konflik?</i></p>	
38	<p>Kalau konflik sih sebenarnya ada yaaa ,, apalagi terhitung lama tinggal sama-sama ..</p>	

39	<i>Konflik seperti apa yang pernah anda alami?</i>	
40	berbagai hal seperti masalah pekerjaan rumah tangga, uang gaji suami .. pernah dulu aku dikatain pemalas karena tidur. Padahal aku tidur itu juga kalau semua urusan rumah sudah beres, semuaanya sudah beres baru aku tinggal tidur karena menurutku ya sudah apalagi yang dikerjain, jaga warung juga udahada yang jaga kan.... Terus masalah uang gaji itu kemana kenapa cepat habis blab la blaa gitu lahhh	
41	<i>Bagaimana cara anda menghadapi konflik yang seperti itu?</i>	
42	Yaa diam aja, mau marah juga gak mungkin hehehe yang penting kan semua pekerjaan udah aku selesaikan, jadi gak ada salah berarti di akunya.. ama lama juga baik sendiri lagi	
43	<i>Oookee</i>	

44	<i>Apakah Anda merasa bahagia dengan keadaan Anda yang sekarang tinggal bersama Ibu mertua?</i>	
45	Kalau bahagia yaa gimana ya, susah dijelaskan, hehehe kalau bias milih ya maunya pisah lah sama Ibu mertua	Faktor Psikologis
46	<i>Kenapa pengen pisah?</i>	
47	Tetap lah enak tinggal mandiri sama suami dan anak-anak	
48	<i>berarti ada keinginan Anda tinggal terpisah dari Ibu mertua?</i>	
49	Ada...pastii tu	
50	<i>Apakah sudah ada planning?</i>	
51	Alhamdulillah udah ada, masih nyicil ini ngebangun rumah di sana, mudahan secepatnya selesai	
52	<i>Ohhiya, kira-kira berapa lama lagi baru selesai?</i>	
53	Hmmm mungkin setahunan lah, kan juga ngerjainnya nyicil hehehe	
54	<i>Hmmmm</i>	

	<i>Hmmm kalau boleh tau ukuran rumah ini berapa?</i>	
55	Hmmm berapaya,, 20 x 10 kayanyaya	
56	<i>ada berapa jumlah kamar?</i>	
57	Jumlah kamar ada enam	
58	<i>Terus kamar mandinya berapa?</i>	
59	Kamar mandinya dua.	
60	<i>siapa aja yang tinggal di rumah ini?</i>	
61	Eeee mama, bapa, 2 ade ipar, aku sama suami	
62	<i>Hemm .. bagaimana pembagian tugas kerja di rumah ini?</i>	Faktor Kondisi
63	Hmmm gak ada pembagian khusus si,	Lingkungan
64	biasanya aku yang bersihkan semuanya, sampai pakaian ade-ade ipar juga aku yang cuci in..	
65	<i>Pernah kah protes atau suruh ade ipar cuci sendiri?</i>	
66	Gak pernah si, kalau aku sih yang mana perlu dikerjain, itu kukerjain.. gak nunggu orang dulu hehehe	
67	<i>Oohhh iya mantap</i> <i>Siapa di rumah ini yang membiayai</i>	

68	<p><i>pengeluaran gitu?</i></p> <p>Masing-masing,, mertua buat mertua, kalau aku sama suami ya suamiku yang biayain</p>	
69	<p><i>Heemmm iya</i></p> <p><i>Terus apakah di rumah ini sering sholat berjamaah?</i></p> <p>Gak sih, sholat masing-masing aja kita di rumah</p> <p><i>Hmm Apakah ada pengajian keluarga?</i></p> <p>Kaya yasinan gitu kah?</p> <p><i>Iya kaya yasinan</i></p> <p>Gak ada juga sih kalau itu</p> <p><i>Jika ada waktu luang tu, apa yang dilakukan bersama keluarga misalnya jalan-jalan.. piknik atau lainnya..</i></p> <p>Gak ada, gak pernah.</p> <p><i>Gak ada?</i></p> <p>Gak ada..</p> <p><i>Gak ada kegiatan rutin gitu ya? Misalnya hari libur kerja, jalan-jalan...</i></p> <p>Gak ada .. paling di rumah.</p>	<p>Faktor Budaya dan Agama</p>
81	<p><i>Oke deh .. mungkin itu aja terima kasih ...</i></p>	<p>Penutup</p>
82	<p>Iyaasama-sama</p>	

Verbatim Hasil Wawancara Informan

Inisial : MT (Ibu mertua AU)
 Usia : 50 Tahun
 Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 002

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum</i>	Pembukaan
2	Walaikumussalam	
3	<i>Maaf mengganggu cil</i>	
4	Iya kada papa	
5	<i>Santai aja kan ini cil?</i>	
6	Eeh santai	
7	<i>Yaa kita mulai ya wawancaranya</i>	
8	Ya bisaa	
9	<i>Sepengetahuan Anda apakah menantu Anda AU sering berolah raga?</i>	
10	Hmm kurang tau ya, cuma kalau di rumah gak pernah liat kaya senam atau apa. Paling jalan pagi biasanya.	
11	<i>Oh iya cil, seringkah?</i>	
12	Yaa lumayan,	
13	<i>Hmmm.. kalau masalah makan apakah</i>	

13	<p><i>menantu pian memperhatikan seperti jenis ikan, sayur, dan sebagainya?</i></p> <p>Gimana ya, hmmm biasanya kan saya yang lebih suka masak, kalau dia lebih sering saya suruh istirahat aja mba, soalnya kasian nanti capek, tapi kalau masak ya biasanya lengkap aja ada lauk, sayur, dan sebagainya.</p>	<p>Kondisi Fisik, berkaitan dengan keadaan sistem-sistem tubuh subjek.</p>
14	<p><i>Oh iya cil, apakah menantu acil memiliki penyakit seperti magh...</i></p>	
15	<p>Setau saya sih gak ada ya mba, sehat sehat aja, paling kalau sakit biasanya kaya flu , batuk sama demam aja</p>	
16	<p><i>Alhamdulillah. Sehat berarti lah..</i></p>	
17	<p>Sehat..</p>	
18	<p><i>Teruss sudah berapa lama mereka berumah tangga?</i></p>	
19	<p>Ee udah setahun lebih</p>	
20	<p><i>Hmm apakah langsung tinggal ikut acil?</i></p>	
21	<p>Iya langsung</p>	
22	<p><i>Teruss dapatkah Anda menceritakan bagaimana kegiatan sehari-hari menantu anda di rumah?</i></p>	
23	<p>Kegiatan sehari-hari dia ya kaya biasa..</p>	

24	<p>masak, nyapu, nyuci.. ya pekerjaan rumah seperti biasa, cumaa ya saya suka nyuruh dia diam aja mba, soalnya kasian kalau terlalu gerak nanti capek.</p> <p><i>Oohhhiya cil, berarti dari acil ya yang nyuruh jangan terlalu banyak kegiatan?</i></p>	Faktor Perkembangan dan Kematangan
25	<p>Iya mba, gak tega saya liat kalau capek capek</p>	
26	<p><i>Terus apakah Anda dengan menantu pernah terjadi konflik?</i></p>	
27	<p>Hmmm gak ada sih mba, gak pernah</p>	
28	<p><i>hmhhh</i></p>	
29	<p><i>Apakah menurut acil menantu acil bahagia tinggal bersama acil?</i></p>	Faktor Psikologis
30	<p>Hmmmm gak tau ya, soalnya dia yang rasain, gak pernah juga cerita bahagia atau</p>	
31	<p>gak hehehe</p>	
32	<p><i>Hehehe iya, tapi gak pernah kan cil dengar dia geluh?</i></p>	
33	<p>Gak pernah.. dengar dari orangpun gak pernah alhamdulillah</p>	
34	<p><i>Alhamdulillah.</i></p>	

35	<i>Hemm .. apakah ada pembagian tugas kerja di rumah ini?</i>	Faktor Kondisi Lingkungan
36	Tidak ada, biasanya yaa siapa mau ngerjain tugas rumah ya dikerjain, Cuma ya seperti yang saya bilang tadi mba, saya itu kalau liat dia banyak gerak gak tega, jadi sering saya suruh istirahat.	
37	<i>Ohh iya cil</i>	
38	<i>Siapa di rumah ini yang membiayai pengeluaran gitu?</i>	
39	Ya sama-sama .. namanya anak-anak ikut orang tua kan ya jadi kita sebagai orang tua juga masih harus siapin semua, tapi biasanya mereka juga ikut beli mba seperti sembako dan lain-lain.. jadi ya sama-sama	
40	<i>Ohhh iya, sama sama gitu ya cil jadinya</i>	
41	Yaaa	
42	<i>Terus apakah di rumah ini sering sholat berjamaah?</i>	Faktor Budaya dan Agama
43	Gak juga sih, biasanya solat masing-masing aja	
44	<i>Oohh iya</i>	

45	<i>Oke deh .. mungkin itu aja cil</i>	Penutup
	<i>wawancaranya,</i>	
46	Iyaa	
47	Terima kasih ya cil,	
48	<i>Sama-sama</i>	

Inisial subjek : MB (Ibu mertua RA)
 Usia : 45 Tahun
 Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 001

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Langung aja saya tanya ya cil</i>	Pembukaan
2	Iya	
3	<i>Apakah setau acil menantu acil sering olahraga?</i>	Faktor Kondisi Fisik
4	Nahhh gk pernah sii acil liat, kayanya gak pernah deh	
5	<i>Hmmm, kalau untuk pola makan itu biasanya memperhatikan kah kaya sayuran, terus lauk pauk nya itu?</i>	
6	Biasanya sih kalau dia masak ada sayur sama lauk..	
7	<i>Hmm ,, terus apakah menantu acil memiliki riwayat penyakit?</i> <i>Kaya maagh....</i>	
8	Oohh kalau magh iya ada dia penyakit magh <i>Apakah penyakitnya tersebut membuat acil</i>	

9	<p><i>terganggu?</i></p> <p>Gakkk ,, gak sama sekali, apalagi kan dia menantu saya, anak saya juga.. jadi kalau biasanya itu saya ingatin terus makan, biar gak kumat . apalagi magh ini kan gak bisa telat makan.</p>	
10	<p><i>Hhmmm iya cil</i></p>	
11	<p><i>Sudah berapa lama mereka nikah?</i></p>	<p>Faktor Perkembangan dan Kematangan</p>
12	<p>Satu tahun lebih, hampir dua tahun..</p>	
13	<p><i>Apakah setelah nikah langsung ikut tinggal bersama acil?</i></p>	
14	<p>Iya langsung</p>	
15	<p><i>Bisakah acil ceritakan keseharianmu menantu acil di rumah?</i></p>	
16	<p>Hmmm ya kaya ibu rumah tangga pada umumnya, bangun subuh, bersih-bersih, masak dan lain-lain.. dan bantuin saya di rumah, kan saya ada catering sama laundry, yahh dia bantu terus. Tapi setelah hamil saya suruh dia istirahat aja soalnya kasian mba, apalagi dia hamil mabuk gitu, jadi lebih baik istirahat dulu.</p>	

17	<i>Hmmm iya</i> <i>Apakah pernah terjadi konflik antara acil dengan menantu?</i>	
18	Tidak pernah,, gimana ya, anaknya juga baik gak ada hal yang bikin saya marah atau gimana sama dia...	
19	Iya cil	
20	<i>Apakah acil pernah dengar menantu acil mengeluh karena ikut tinggal bersama acil?</i>	
21	Gak pernah sih, gak pernah dengar dari manapun juga	Faktor Psikologis
22	<i>Alhamdulillah</i>	
23	<i>Kalau untuk biaya di rumah, siapa yang membiayai?</i>	
24	Kitaaa ,, kita sama bapaknya, kan anak-anak walaupun sudah menikah masih tinggal sama kita tetap tanggung jawab kita..	Faktor Kondisi
25	<i>Apakah anak acil punya penghasilan?</i>	Lingkungan
26	Punya... yaa penghasilannya itu buat mereka, terserah buat apa, tapi kalau kebutuhan rumah yaa tetap kami sebagai orang tua..	
27	<i>Terus apakah di rumah ini sering sholat</i>	

28	<p><i>berjamaah?</i></p> <p>Iya kalau saya sama bapaknya, tapi kalau anak-anak solat masing-masing.</p>	<p>Faktor Agama dan Budaya</p>
29	<p><i>Hhhmmmmm yaa mungkin itu aja cil,</i></p> <p><i>pendek aja wawancaranya hhehhe</i></p> <p><i>Terima kasih</i></p>	<p>Penutup</p>
30	<p>Ohh iyaa sama sama</p>	

Inisial subjek : MI (Ibu mertua HR)
 Usia : 52 Tahun
 Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 002

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Maaf mengganggu cil, kita langsung aja lah</i>	Pembukaan
2	<i>hehehe</i> Iya ayuja	
3	<i>Setau acil apakah menantu acil sering olahraga?</i>	Faktor Kondisi Fisik
4	Nah gak pernah pang..	
5	<i>Oohh iya ,,Kalau dalam pola makan sehari-hari apakah menantu acil memperhatikan makanan yang mengandung gizi ?</i>	
6	Iya pang kayanya, soalnya lengkap tu ada ikan, kadang ayam, sayur, buah pasti ada juga kalau dia yang nyiapin	
7	<i>Ohh memang diperhatikan lah</i> <i>Terus apakah dia memiliki riwayat penyakit?</i>	
8	Kaada pang, sehat aja orangnya	

9	<i>Sudah berapa lama mereka berumah tangga?</i>	
10	Tujuh tahunan rasanya dah	
11	<i>Hmmmm langsung tinggal sama acil lah habis nikah tu?</i>	
12	Kada pang, buhannya dulu di Batu Kajang sana suaminya kerja, habis tu berhenti pindah kesini, ikut di rumah ini.	
14	<i>Hmm bisakah acil ceritakan kegiatan menantu acil sehari-hari?</i>	
15	Nah, aku ni jarang di rumah, sering ke kebun, jadi kurang tau gimana dia di rumah.. tapi kalau baru baru tinggal sama sama itu dia sering diam di kamar aja, mungkin karena gak bisa apa-apa soalnya waktu masih tinggal sama orang tuanya kan semua dikerjakan orang tuanya katanya.	Faktor Perkembangan dan Kematangan
16	<i>oohh iya cil, apakah pernah terjadi konflik antara acil dengan menantu?</i>	
17	Yaa gimana ya,, namanya manusia pasti ada aja rasa kaya jengkel atau gimana,, ya paling kaya itu ja	
18	<i>Apakah menantu acil tau biasanya kalau</i>	

19	<p><i>acil jengkel atau marah?</i></p> <p>Tau am lah,, tapi ya dia orangnya cuek, mau muka kita berubah gimana dia biasa aja ..</p>	
20	<p><i>Terus acil gimana kalau lagi marah itu?</i></p>	
21	<p>Yaaa bediam aja, diam pang dah</p>	
22	<p><i>Hmmm iya cil</i></p>	
23	<p><i>Apakah acil pernah mendengar dari menantu ataupun dari orang bahwa menantu acil bahagia atau tidak tinggal serumah dengan acil?</i></p>	Faktor Psikologis
24	<p>Gak tau yaaa,, kalau menurut saya dia gak bahagia hahahahaha</p>	
25	<p><i>Kenapa begitu cil?</i></p>	
26	<p>Gak tau ya,, perkiraan aja hahaha</p>	
27	<p><i>Hehehe gak ah sil, paling senang aja dia</i></p>	
28	<p>Tahu am lah</p>	
29	<p><i>Siapa yang memberi biaya di rumah ini?</i></p> <p>Kalau mereka ya mereka sendiri, soalnya kan bisa kerja sendiri juga apalagi sudah ada keluarga..</p> <p>Kalau saya ya sama bapaknya</p>	Faktor Kondisi Lingkungan
30	<p><i>Apakah di rumah ini sering sholat berjamaah?</i></p>	Faktor Agama dan

31	Kalau sholat masing-masing aja	Budaya
32	<i>Ohh iya cil, mungkin itu aja wawancara ulun. Makasih lah cil</i>	Penutup
33	Iya sama-sama	

Inisial subjek : MS (Ibu mertua KN)
 Usia : 52 Tahun
 Pekerjaan terakhir : Mengurus Rumah Tangga
 Status : Menikah
 Lokasi : Kerang Dayo, Rt. 002

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Kita langsung lah cil, saya tanya-yanya</i>	Pembukaan
2	Iya	
3	<i>Setau acil apakah menantu acil sering olahraga?</i>	Faktor Kondisi Fisik
4	Nah.. gak pernah sih liat olaraga..	
5	<i>Oohh iya,, Kalau dalam pola makan sehari-hari apakah menantu acil memperhatikan makanan yang mengandung gizi ?</i>	
6	Hmmmm.. kurang tau ya, mungkin iya	
7	<i>Untuk lauk, sayur , nasi apakah ada semua kalau masak?</i>	
8	Kalau itu iya, lengkap aja semua	
9	<i>Sudah berapa lama mereka berumah tangga?</i>	
10	Kalau sampai sekarang sudah 10 tahunan	
11	<i>Apakah habis nikah langsung tinggal sama acil?</i>	

12	Iya langsung tinggal di sini.	Faktor Perkembangan dan Kematangan
13	<i>Hmm bisakah acil ceritakan kegiatan menantu acil sehari-hari?</i>	
14	Yaa kaya orang biasanya, masak, nyuci, simpun-simpun, bantu di warung,, begitulah...	
15	<i>oohh iya cil, apakah pernah terjadi konflik antara acil dengan menantu?</i>	
16	hmmmm gak tau ya, tapi orangnya juga gak pernah jawab atau gimana kalau saya ngomel, kan saya suka ngomel ya hehehe	
17	<i>ohhh iya cil hehehe, berarti kalau acil marah, menantu acil diam aja? Gak pernah ngelawan juga ya?</i>	
18	Iya, diam aja dia gak pernah jawab	
19	<i>Hmmm iya cil</i>	
20	<i>Apakah acil pernah mendengar dari menantu ataupun dari orang bahwa menantu acil bahagia atau tidak tinggal serumah dengan acil?</i>	
21	Gak pernah sih, gak pernah dengar, apalagi menantu kaya gini kayanya gak mungkin ngomongin kita ke orang yaa..	

22	<i>Kenapa gak mungkin cil?</i>	
23	Orangnya gak pernah ngelawan, kita marah atau apa nurut aja, terus saya gak pernah dengar juga dari orang dia ngomongin saya.	
24	<i>Ohh iya cil, berarti baiklah menantunya</i>	
25	Iya ...	
26	<i>Siapa yang memberi biaya di rumah ini?</i>	
27	Untuk pengeluaran kami, ya saya sama bapaknya, tapi untuk yano sama istri dan anaknya mereka sendiri..	Faktor Kondisi Lingkungan
28	<i>Ohh iya cil, Yano itu suami dari KN ya?</i>	
29	Iya	
30	<i>Apakah di rumah ini sering sholat berjamaah?</i>	Faktor Agama dan Budaya
31	Kalau sholat masing-masing aja	
32	<i>Ohh iya cil, jadi itu saaj wawancara kita cil, terima kasih atas waktunya</i>	Penutup
33	Iya sama-sama	

BIODATA

1. Nama Lengkap : Risa Yunita
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 02 Juni 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawian : Kawin
6. Alamat : Kerang Dayo, RT. 02, Kecamatan Batu Engau
7. Pendidikan :
 - a. : SDN 013 Batu Sopang
 - b. : SMPN 1 Batu Sopang
 - c. : SMAN 1 Batu Sopang
8. Orang Tua :

Nama Ayah : Ali Pandi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kapuas
Nama Ibu : Rusdiati (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : -
9. Jumlah Saudara :

Kandung : 1
Tiri : 3
10. Pengalaman Organisasi :
 - a. Bendahara Umum Palang Merah Remaja SMAN 1 Batu Sopang
 - b. Bendahara Umum Sanggar Legenda (Periode 2016 – 2017)
 - c. Bendahara Umum Dewan Mahasiswa FUH (Periode 2017)
 - d. HMJ Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 20 Desember 2021

Penulis,



Risa Yunita

Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Ibu mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser

Risa Yunita, Arni Daily, Shanty Komalasari
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

This study aims to identify a description of the adjustment of the wife who lives with her mother-in-law in Kerang Dayo Village, Paser Regency. And, knowing what factors influence the adjustment of the wife who lives with Mother-in-law in Kerang Dayo Village, Paser Regency. This study uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques interview, observation and documentation. The subjects in this study consisted of 4 wives who lived with Mother-in-law, namely AU (24), RA (25), HR (27), and KN (29). The result show that there are differences in the self-adjustment description of the wife who lives in Mother in law in Kerang Dayo Village, where one description of self adjustment does not harmonize mental and behavior and her environment. Of the five factors that influence self adjustment according to Schneiders, physical conditions, devolepment and maturity, psychological factors, environmental conditions, cultural dan religious aspects, only one factor does not affect the factors, namely physical conditions.

Keywords: Adjustment; Wife, Mother-in-law

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi gambaran penyesuaian diri istri yang tinggal bersama Ibu mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser. Serta, mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian diri istri yang tinggal bersama Ibu mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek pada penelitian ini terdiri dari 4 orang istri yang tinggal bersama Ibu mertua yaitu AU (24), RA (25), HR (27), dan KN (29). Hasil menunjukkan bahwa gambaran penyesuaian diri istri yang tinggal bersama Ibu mertua di Desa Kerang Dayo terdapat perbedaan, dimana satu subjek memiliki

gambaran penyesuaian diri tidak melakukan penyesuaian mental dan tingkah laku terhadap Ibu mertua dan lingkungannya, sedangkan ketiga subjek lainnya melakukan penyesuaian mental dan tingkah laku terhadap Ibu mertua dan lingkungannya. Dari lima faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Schneiders yaitu kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, kondisi lingkungan, aspek budaya dan agama hanya satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap para subjek yaitu faktor kondisi fisik.

Kata kunci: Penyesuaian diri; Istri; Ibu mertua

Pendahuluan

Allah menciptakan manusia dari dua jenis yaitu pria dan wanita, adapun ayat yang menerangkan hal tersebut ialah *Q.S An-Najm/53:45* yang artinya “*Dan bahwasanya Dialah yang menciptakan sepasang laki-laki dan perempuan*”. Terdapat pula pada *Q. S. Al-Qiyamah/75:39* yang artinya “*Lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang laki-laki dan perempuan*”.

Adapun maksud dari berpasangan menurut ayat di atas ialah dalam suatu pernikahan. Pernikahan dalam Islam bermakna beribadah dengan mengikuti sunnah Rasulullah yang dilakukan berdasarkan keikhlasan, tanggung jawab, serta sesuai dengan ketentuan hukum yang ada. Makna pernikahan juga terdapat pada undang-undang RI nomor 1 tahun 1974 dalam bab 1 pasal 1, dimana perkawinan atau pernikahan merupakan ikatan lahir batin sepasang laki-laki dan perempuan sebagai suami dan istri untuk membentuk rumah (Wahyu, 2016). Adapun tujuan pernikahan dalam agama Islam yang pertama ialah perluasan hubungan. Tujuan kedua ialah mendapatkan keturunan, agar

keturunan yang dilahirkan memiliki orang tua yang jelas dan bukan hasil dari zina. Dan tujuan yang terakhir ialah memperoleh ketentraman¹.

Setelah melakukan pernikahan suami maupun istri memiliki kewajiban masing-masing, dimana kewajiban suami terhadap istri di antaranya ialah memberi nafkah yang halal dan memberikan pendidikan agama (Abu, 2010). Sedangkan kewajiban istri terhadap suami ialah harus berbakti kepada suami berdasarkan ajaran agama (Muhammad, 2015), seperti menetap di rumah suami. Dalam hal ini ada suami yang setelah menikah memilih tinggal berpisah dari orang tua dan adapula yang memilih tetap tinggal bersama orang tua di karenakan beberapa hal yaitu yang pertama ialah karena ia belum mampu menyewa ataupun membeli rumah sendiri (Karyawati, 2019) seperti yang dipaparkan oleh subjek NS, subjek mengatakan bahwa alasan mereka masih tinggal bersama mertua dikarenakan mereka belum mampu membeli rumah ataupun menyewa rumah sendiri karena suaminya belum mendapatkan pekerjaan yang tetap (NS, 2020). Alasan yang kedua ialah orang tua suami yang meminta untuk tetap tinggal bersama (Karyawati, h.3), seperti subjek yang kedua AU dimana mertuanya yang ingin tetap tinggal bersama karena ingin ditemani (AU, 2020). Alasan yang ketiga ialah dari pihak suami yang ingin tetap tinggal di rumah orang tuanya (Karyawati, h.3). Berkaitan dengan kewajiban istri yang harus taat kepada suami, jika suami masih tinggal bersama orang tuanya,

dengan alasan belum mampu untuk membeli ataupun menyewa rumah maka istri hendaknya mengikuti suami tinggal bersama mertua.

Fenomena menantu tinggal bersama mertua masih sering ditemukan di berbagai daerah salah satunya ialah Desa Kerang Dayo Kecamatan Batu Engau Kabupaten Paser Kalimantan Timur, Di Desa tersebut masih banyak pasangan suami istri yang baru menikah masih tinggal bersama orang tua ataupun mertua, hal tersebut dibenarkan oleh satu perangkat Desa di Desa Kerang Dayo yang mengatakan bahwa suami istri yang baru menikah di Desa tersebut masih tinggal bersama orang tua maupun mertua dikarenakan pasangan suami istri tersebut belum mampu membeli rumah sendiri ataupun menyewa rumah (SY, 2020). Tinggal bersama mertua bagi seorang istri sering kali memang menjadi hal yang dilematis dan bahkan tidak jarang memicu konflik, terutama terhadap Ibu mertua. Seperti halnya informasi yang peneliti dapat dari salah satu subjek KN yang menikah selama tujuh tahun dan tinggal bersama Ibu mertua selama tiga tahun mengatakan bahwa sering terjadi konflik antara ia dengan Ibu mertua dikarenakan berbagai hal seperti masalah pekerjaan rumah tangga, uang gaji suami, dan harus mengikuti aturan di rumah mertua seperti bangun subuh dan tidur tengah malam karena membantu mertua berjualan (KN, 2020). Berbeda dengan KN, subjek AU, RA, NS mengatakan tidak pernah terjadi konflik antara mereka dengan Ibu mertua karena selalu menyesuaikan diri terhadap Ibu

mertua, dan Ibu mertua tidak pernah ikut campur dengan urusan rumah tangga mereka (AU dkk, 2020).

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa menantu yang tinggal bersama Ibu mertua harus dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan agar tidak terjadi konflik. Penyesuaian diri ialah usaha seseorang untuk mengatasi konflik serta hambatan-hambatan agar mendapatkan keselarasan diri terhadap lingkungan fisik ataupun lingkungan sosialnya, apabila individu dapat menyelaraskan tersebut maka akan tercipta penyesuaian diri yang baik (Mega, 2016). Menurut Schneiders penyesuaian diri ialah usaha individu dalam mengatasi kebutuhan dirinya agar terwujud tingkat keselarasan antara tuntutan dalam diri terhadap lingkungannya. Oleh sebab itu, peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul **“Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Ibu mertua di Desa Kerang Dayo Kabupaten Paser”**.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metodologi kualitatif dimaksudkan agar memudahkan pemahaman terhadap subjek tentang fenomena yang akan diteliti karena prosedur analisisnya menghasilkan informasi dalam ragam kata-kata tertulis dari data yang diambil. Perolehan data mencakup transkrip wawancara, gambar, kegiatan yang dilakukan di lapangan, dan sebagainya (Handani dkk, 2020). Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari jawaban tentang gambaran dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penyesuaian diri Istri yang tinggal bersama Ibu mertua di desa Kerang Dayo Kabupaten Paser. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang yang merupakan seorang Istri

dan tinggal bersama Ibu mertua. Sedangkan objek penelitiannya ialah Gambaran penyesuaian diri Istri yang tinggal bersama Ibu mertua dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penyesuaian diri Istri tersebut. Sedangkan untuk tahap analisis data, peneliti menggunakan tahapan *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion verification* (Sugiyono 2020). Dengan melaksanakan proses-proses tersebut, peneliti dapat mencapai tujuan dari penelitian ini.

H a s i l

Hasil akan membahas mengenai hasil penelitian yaitu pertama, gambaran umum lokasi penelitian. Kedua, gambaran penyesuaian diri. Ketiga, mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian diri yang tinggal bersama Ibu mertua. Peneliti menyajikan data dari perwakilan subjek saja untuk disajikan dalam jurnal ini :

Subjek AU

Hasil wawancara subjek AU mendefinisikan penyesuaian diri yaitu membuat diri mengikuti apa yang ada di lingkungan baru tempat kita tinggal. Seperti kebiasaannya yang berbeda antara tinggal bersama orang tua dengan Ibu mertua. Dimana saat tinggal bersama orang tua subjek AU mengatakan bahwa ia sering melakukan aktifitas seperti memasak, bersih-bersih rumah dan sebagainya, berbeda dengan tinggal bersama Ibu mertua dimana subjek AU melakukan aktifitas dengan terbatas. Gambaran penyesuaian diri subjek AU ialah melakukan penyesuaian mental dan tingkah lakunya terhadap Ibu mertua dan lingkungannya sekarang.

Subjek RA

Hasil wawancara subjek RA mengatakan penyesuaian diri itu tergantung kita tau diri di mana bertempat. Tidak harus dengan mertua tetapi dengan siapapun. Walaupun kebiasaan subjek RA saat tinggal bersama orang tua dan Ibu mertua memiliki banyak kesamaan seperti kegiatan sehari-hari di rumah,

namun ada sedikit perbedaan seperti Manhaj subjek RA dengan Ibu mertua. Namun Subjek RA tetap melakukan penyesuaian mental dan tingkah lakunya terhadap Ibu mertua dan lingkungannya sama seperti halnya subjek AU.

Subjek HR

Hasil wawancara subjek HR mengaku saat berada dilingkungan yang baru, dia tidak memerlukan penyesuaian diri dan hidup seperti apa yang dia suka selama tidak merugikan orang lain. Kebiasaan Subjek HR saat tinggal bersama orang tua dan Ibu mertua sangatlah berbeda, di mana saat tinggal bersama orang tua ia tidak pernah melakukan aktifitas pekerjaan rumah, sedangkan setelah menikah sebagai seorang istri ia dituntut untuk melakukan aktifitas tersebut, namun subjek HR tidak menjadikan hal tersebut beban, karena ia hanya mengerjakan sesuatu apabila ia ingin. Gambaran penyesuaian diri Subjek HR ialah tidak melakukan penyesuaian mental dan tingkah laku terhadap Ibu mertua dan Lingkungan barunya.

Subjek KN

Hasil wawancara subjek KN menceritakan pengalamannya tinggal bersama Ibu mertua. Subjek KN mengaku tidak mudah melakukan penyesuaian diri terhadap Ibu mertua. Untuk kebiasaan saat ia tinggal bersama orang tua dan Ibu mertua tidak berbeda karena orang tua dari subjek KN juga berjualan dan ia selalu membantu seperti kebiasaan saat tinggal bersama Ibu mertua. Namun Ibu mertua ikut campur dalam rumah tangga subjek KN dengan suami seperti masalah keuangan dan urusan rumah. Sehingga subjek KN mengaku merasa tertekan dan menangis sendirian. Namun seiring berjalannya waktu subjek KN merasa terbiasa dengan keadaan seperti itu karena ia mengatakan bahwa jika kita tinggal di lingkungan baru, maka kita harus mengikuti apa yang ada di lingkungan tersebut. Gambaran penyesuaian diri subjek KN ialah melakukan

penyelarasan mental dan tingkah lakunya terhadap Ibu mertua dan Lingkungannya.

Adapun faktor-faktor penyesuaian diri istri yang tinggal bersama Ibu mertua antara lain :

Subjek AU

Hasil wawancara subjek AU untuk faktor kondisi fisik, mengatakan bahwa ia tidak memiliki riwayat penyakit. Untuk faktor perkembangan dan kematangan yaitu subjek AU melakukan kegiatan sehari-hari di rumah Ibu mertua sama dengan kegiatan sehari-hari subjek AU ketika tinggal di rumah orang tua dan tidak pernah terjadi konflik antara subjek AU dengan Ibu mertua. Untuk faktor psikologis yaitu subjek AU mengatakan bahwa ia bahagia tinggal bersama Ibu mertua karena Ibu mertua baik dan tidak cerewet, namun sedikit risih karena Ibu mertua tidak ingin AU banyak melakukan aktifitas di rumah dan lebih menyarankan untuk banyak istirahat. Untuk faktor kondisi lingkungan yaitu subjek AU tinggal bersama suami, Ibu mertua, Bapak Mertua, dan Kakak Ipar dengan ukuran bangunan rumah 6 x 8. Untuk pembagian tugas seperti memasak, mencuci piring, bersih-bersih rumah dan sebagainya tidak ada semua dilakukan bersama atau bergantian tanpa ditugaskan. Sedangkan untuk pengeluaran rumah tangga semua juga dikeluarkan bersama-sama atau bergantian. Untuk faktor budaya dan agama yaitu di rumah Ibu mertua subjek AU rutin melakukan pengajian sertiap seminggu sekali dan tidak ada kegiatan rutin seperti liburan bersama keluarga.

Subjek RA

Hasil wawancara pada subjek RA untuk faktor kondisi fisik mengatakan bahwa ia memiliki riwayat penyakit magh yang diderita sejak kecil dan mudah kambuh, tetapi penyakit tersebut tidak membuat hubungan subjek RA dengan Ibu mertua terganggu. Untuk faktor perkembangan dan kematangan yaitu

subjek RA mengatakan bahwa tidak pernah terjadi konflik antara ia dengan Ibu mertua. Ibu mertua dari subjek RA selalu paham terhadap subjek RA, dan semua fasilitas di rumah disediakan oleh mertua seperti makanan pokok, peralatan rumah, hingga persiapan rumah untuk subjek RA dan suami. Untuk faktor psikologis yaitu subjek RA mengatakan bahwa ia bahagia tinggal bersama Ibu mertua karena Ibu mertua sangat pengertian terhadap dirinya dan tidak pernah membedakan antara anak kandung dengan menantu. Walaupun demikian, subjek RA mengaku memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari Ibu mertua karena menurut subjek RA lebih enak tinggal di rumah sendiri. Untuk faktor kondisi lingkungan subjek RA mengatakan tidak ada pembagian tugas di rumah, semua dilakukan bersama-sama. Untuk biaya pengeluaran di rumah seperti pembayaran listrik, beli peralatan dapur, kebutuhan pokok, dan sebagainya semua ditanggung oleh mertua sedangkan uang subjek RA dengan suami hanya digunakan untuk belanja dan menabung. Untuk faktor budaya dan agama yaitu subjek RA mengatakan bahwa Ibu mertua dengan Bapak Mertua selalu melakukan shalat berjamaah sedangkan subjek RA dengan suami melakukan shalat masing-masing. Untuk kebiasaan dikeluarga seperti liburan rutin subjek RA mengaku tidak ada, hanya jika ada waktu luang Ibu mertua dan Bapak Mertua memiliki rencana mengajak liburan ke Banjar.

Subjek HR

Hasil wawancara subjek HR untuk faktor kondisi fisik, subjek HR mengatakan bahwa ia tidak memiliki riwayat penyakit. Untuk faktor perkembangan dan kematangan, subjek HR mengatakan bahwa pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, menyapu dan sebagainya di kerjakan oleh Ibu mertua karena subjek HR belum mengerti cara mengurus rumah. Selang beberapa lama subjek HR belajar memasak dengan Ibu mertua, tetapi hal tersebut membuat subjek HR merasa tidak nyaman karena melelahkan. Kemudian subjek HR melakukan apa yang hanya ingin dia lakukan dan tidak

harus mengikuti Ibu mertua. Untuk faktor psikologis subjek HR mengatakan bahwa ia merasakan biasa saja tinggal bersama Ibu mertua, dan subjek HR mengatakan bahwa ia senang apabila Ibu mertua marah. Subjek HR memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari Ibu mertua. Untuk faktor kondisi lingkungan, subjek HR mengatakan ketika ia baru menikah pekerjaan rumah dikerjakan oleh Ibu mertua dan suami karena subjek HR belum mengerti dengan pekerjaan rumah. Untuk biaya pengeluaran di rumah di tanggung masing-masing, jika pengeluaran mertua ditanggung oleh Bapak Mertua sedangkan untuk pengeluaran subjek HR dan suami ditanggung oleh suami HR. Untuk faktor budaya dan agama, keluarga dari sumai subjek HR tidak memiliki kegiatan rutin seperti shalat berjamaah karena shalat masing-masing, sedangkan untuk liburan keluarga subjek HR mengatakan bahwa ia bersama suami dan anak-anak melakukan kegiatan rutin seperti berjualan pisang keluar Desa sekaligus dijadikan momen untuk bersantai bersama keluarga.

Subjek KN

Hasil wawancara subjek KN untuk faktor kondisi fisik yaitu subjek KN mengatakan bahwa ia tidak memiliki riwayat penyakit. Untuk faktor perkembangan dan kematangan yaitu subjek KN mengatakan bahwa ia dengan Ibu mertua pernah mengalami konflik dikarenakan Ibu mertua ingin tau tentang gaji suami dan ibu mertua yang tidak bisa melihat subjek KN bersantai sedangkan subjek KN bersantai apabila semua pekerjaan rumah dan warung sudah selesai. Menghadapi hal seperti itu subjek KN hanya diam sampai permasalahan selesai dengan sendirinya. Untuk faktor psikologis subjek KN tidak dapat mengatakan apakah bahagia atau tidak tinggal bersama Ibu mertua, subjek KN mengakui ingin tinggal terpisah dari Ibu mertua dan tinggal mandiri bersama suami dan anak-anak. Untuk faktor kondisi lingkungan, subjek KN mengatakan bahwa tidak ada pembagian tugas untuk urusan di rumah, semua pekerjaan rumah dikerjakan oleh subjek KN termasuk mencuci pakaian kedua

adik ipar. Untuk biaya pengeluaran di rumah ditanggung masing-masing seperti untuk keperluan Ibu mertua, Bapak Mertua dan Adik Ipar ditanggung oleh mertua sedangkan pengeluaran subjek KN ditanggung suami. Untuk faktor budaya dan agama yaitu keluarga suami subjek KN tidak memiliki kebiasaan khusus seperti shalat berjamaah maupun kumpul keluarga.

Pembahasan

Schniders mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses respon mental dan tingkah laku seseorang agar terwujud keselarasan dari diri seseorang terhadap lingkungannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yang dikemukakan Schniders ialah faktor kondisi fisik, faktor perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, faktor kondisi lingkungan, dan faktor agama dan budaya (Mega, 2016).

Dalam penelitian ini ada empat orang sebagai subjek yang tinggal bersama Ibu mertua, yaitu AU, RA, HR, dan KN. Untuk menguraikan gambaran penyesuaian diri beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dari keempat subjek penelitian ini maka peneliti akan menjabarkan hasil wawancara beserta observasi secara kesimpulan dari subjek penelitian.

Gambaran penyesuaian dari ketiga subjek ada yang berbeda, dimana subjek HR tidak melakukan penyesuaian diri atau tidak melakukan penyeselarasan mental dan tingkah lakunya terhadap Ibu mertua dan Lingkungan barunya, subjek HR mengatakan bahwa ia hanya melakukan hal-hal yang hanya ia inginkan selama tidak merugikan orang lain dan tidak perlu mengikuti orang lain jika tidak sesuai dengan dirinya. Sedangkan ketiga subjek yaitu AU, RA, dan KN melakukan penyeselarasan mental dan tingkah laku terhadap Ibu mertua dan Lingkungan baru mereka. Mereka mengatakan bahwa harus menyesuaikan diri di manapun berada.

Pertama faktor kondisi fisik, dengan kondisi sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat terciptanya penyesuaian diri yang baik (Alex, h.531). Dari hasil wawancara subjek AU, HR, dan KN mereka bertiga tidak memiliki riwayat penyakit apapun dan tidak mengalami hambatan untuk melakukan penyesuaian diri terhadap Ibu mertua, sedangkan subjek RA memiliki riwayat penyakit magh namun hal tersebut tidak menjadi hambatan untuk ia melakukan penyesuaian diri terhadap Ibu mertua.

Faktor yang kedua yaitu faktor perkembangan dan kematangan. Subjek AU, RA, dan KN dengan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan baru yaitu serumah dengan Ibu mertua, karena kebiasaan sehari-hari mereka setelah tinggal bersama Ibu mertua sama dengan kebiasaan sehari-hari mereka saat tinggal bersama orang tua. Sedangkan subjek HR setelah menikah dan tinggal bersama Ibu mertua belum mengerti akan pekerjaan ibu rumah tangga, namun subjek HR tidak melakukan penyesuaian diri terhadap kebiasaan Ibu mertua, subjek HR hanya melakukan apa yang ia ingin lakukan.

Faktor yang ketiga yaitu Faktor psikologis, dengan psikologis yang sehat maka akan tercapai penyesuaian diri dengan baik. Subjek AU, RA, dan KN merasa bahagia tinggal bersama Ibu mertua, namun mereka bertiga memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari Ibu mertua. Berbeda dengan ketiga subject ersebut, subjek HR tidak mengatakan ia bahagia tinggal bersama Ibu mertua, namun subjek HR juga memiliki keinginan yang sama dengan ketiga subjek lainnya bahwa ia ingin tinggal terpisah dengan Ibu mertua.

Faktor yang keempat yaitu faktor lingkungan, kondisi lingkungan yang baik dan tenang merupakan faktor yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Subjek AU tinggal bersama Ibu mertua dan keluarga suami dengan pengeluaran biaya hidup di rumah ditanggung bersama. Subjek HR, dan KN tinggal bersama Ibu mertua dan keluarga suami dengan pengeluaran ditanggung masing-masing. Sedangkan subjek RA tinggal bersama Ibu mertua

dan keluarga suami dengan pengeluaran ditanggung oleh ibu dan Bapak Mertua.

Faktor yang kelima yaitu faktor budaya dan agama. Keempat subjek AU, RA, HR, KN tidak memiliki kebiasaan keluarga seperti shalat berjamaah, pengajian keluarga.

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat peneliti jelaskan setelah peneliti menjabarkan hasil data juga pembahasan yang telah dilakukan, yaitu:

1. Gambaran Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal bersama Ibu mertua di desa Kerang Dayo

Setelah melakukan penelitian maka peneliti mengetahui bahwa subjek AU, RA, dan KN melakukan penyesuaian dengan Ibu mertua setelah tinggal bersama. Ketiga subjek merasa mudah melakukan penyesuaian karena kebiasaan setelah tinggal bersama Ibu mertua sama seperti kebiasaan mereka ketika masih tinggal bersama orang tua. Sedangkan subjek HR mengalami sedikit kesulitan karena setelah tinggal bersama Ibu mertua subjek HR belum terbiasa dengan kebiasaan di rumah Ibu mertua, pada awalnya ia mencoba untuk belajar menyesuaikan dengan Ibu mertua namun subjek HR mengaku lelah dengan hal tersebut akhirnya ia memutuskan untuk melakukan apa yang hanya ingin subjek HR lakukan dan tidak harus mengikuti Ibu mertua.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri pada Istri yang Tinggal Bersama Ibu mertua

Faktor yang pertama yaitu kondisi fisik, dari hasil wawancara subjek AU, HR, dan KN tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Berbeda dengan subjek RA yang memiliki riwayat penyakit magh, walaupun subjek memiliki riwayat penyakit, namun hal tersebut tidak menghambat penyesuaian dirinya terhadap Ibu mertua.

Faktor kedua yaitu faktor perkembangan dan kematangan. Subjek AU, RA, dan KN tidak mengalami kesulitan melakukan penyesuaian diri saat tinggal bersama Ibu mertua, karena kebiasaan mereka sebelum tinggal bersama Ibu mertua sama dengan kebiasaan mereka setelah tinggal bersama Ibu mertua. Berbeda dengan subjek HR yang mengalami perbedaan antara sebelum tinggal bersama Ibu mertua dan setelah tinggal bersama Ibu mertua, namun subjek HR tetap bertahan dengan kebiasaannya sebelumnya tanpa harus mengikuti Ibu mertua.

Faktor ketiga yaitu faktor psikologis. Subjek AU, RA, dan KN merasa bahagia tinggal bersama Ibu mertua, namun mereka memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari Ibu mertua. Berbeda dengan subjek HR yang tidak dapat mengatakan bahagia atau tidak tinggal bersama Ibu mertua, namun sama seperti ketiga subjek lainnya, subjek HR juga memiliki keinginan untuk tinggal terpisah dari Ibu mertua.

Faktor keempat yaitu faktor lingkungan. Untuk hal biaya pengeluaran rumah tangga, subjek AU ditanggung bersama antara mertua dengan ia dan suami. Subjek HR dan KN biaya pengeluaran ditanggung masing-masing antara ia dengan mertua, sedangkan subjek RA biaya pengeluaran dibiayai oleh mertua.

Faktor yang kelima yaitu faktor budaya dan agama. Keempat subjek AU, RA, HR, dan KN tidak memiliki kebiasaan keluarga seperti sholat berjamaah, pengajian, maupun liburan

Saran

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak yang terkait diantaranya adalah saran yang ditunjukkan kepada subjek penelitian dan untuk peneliti selanjutnya yaitu, bagi subjek penyesuaian diri penting untuk diperhatikan dimanapun berada termasuk saat tinggal bersama Ibu mertua agar selaras dan terhindar dari konflik dengan Ibu mertua, maka subjek dapat mencoba melatih untuk menerapkan penyesuaian diri agar terbiasa. Lalu bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk melakukan penelitian terkait penyesuaian diri agar dapat memperbanyak subjek atau menambah informan sehingga hasil penelitian lebih beragam dan juga penting bagi peneliti selanjutnya untuk dapat membangun hubungan yang baik dengan subjek maupun pihak-pihak yang terkait agar dapat mempermudah peneliti dalam proses pengambilan data.

Referensi

- ‘Ubadah, Abu ‘Umar *Engkau Bukan Bidadari*, cet.2. Sumbersalak: Pustaka Al-Haura, 2010
- Aidh AL-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Jilid 4. Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- Al Islami, M. P. A. *THE BIG FIVE PERSONALITY DAN PENYESUAIAN DIRI PADA MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA IBU MERTUA* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang), 2017.

- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Daroji, Beni . *Profil Desa Kerang Dayo*. Kerang Dayo, 2020.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Handani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Karyawati, K. *Hubungan kematangan emosi dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama Ibu mertua di Kabupaten Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, PSIKOLOGI), 2019.
- Kbbi.kemdikbuf.go.id
- Moleong Lexy J. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasution, M. S. A. Perspektif filsafat hukum islam atas hak dan kewajiban suami istri dalam perkawinan. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 2015.
- Periantalo, Jelpa. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1977.
- Syamrun, and Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2021
- Umi, U. Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga di Banjarmasin, 2016.
- Wibisana, W. Pernikahan dalam islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(2), 2016.
- Yusuf, Abu Ubaidah. *Kunci-Kunci Sukses Rumah Tangga Bahagia*. Gresik: Ma'han Al- Furqan Al- Islami, 2010.
- Prof. Dr. Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan keunggulannya)*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpreting, Interaktif, dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2020.